

Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Pada KUA Kecamatan Semidang Alas Berbasis Web

¹Melanisma Yunita, ²Indra Kanedi, ³Venny Novita Sari

¹Mahasiswa, Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu.

e-mail: yunitamelanismayunita@gmail.com

^{2,3} Dosen, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu.

e-mail: indra.kanedi@unived.ac.id, vennynovita17@gmail.com

Jl. Meranti Raya No. 32 Kota Bengkulu 38228 Telp. (0736) 22027, 26957 Fax. (0736) 341139

(Received: Mei 2025, Revised: Agustus 2025, Accepied: Oktober 2025)

Abstract-The Religious Affairs Office (KUA) of Semidang Alas Sub-district is one of the religious affairs offices located in Seluma Regency, Bengkulu Province. However, the manual marriage registration process often leads to challenges such as delays in processing, lack of data transparency, and potential administrative errors. To address these issues, a web-based marriage registration information system was developed with the aim of creating a marriage registration information system that can assist the public in conducting marriage registrations and help the KUA in managing and retrieving marriage registration data online. This system aims to reduce processing time and benefit the KUA in managing registration data and searching for data more quickly. The marriage registration information system at Semidang Alas Sub-district KUA can be accessed online via the registered link <https://daftarnikahkuasemidang.online/>. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The system development was carried out using the Rapid Application Development (RAD) method, which consists of the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The technologies used include PHP and MySQL. The results of the study indicate that web-based marriage registration information system developed is capable of accelerating administrative processes, minimizing data errors, and providing easy access for prospective brides and grooms as well as KUA officials. This system can also generate reports automatically, thereby facilitating the reporting and archiving of data. With this information system, it is hoped that public services in the KUA environment will become more modern, efficient, and transparent.

Keywords: Information System, Marriage Registration, Web, Online.

Intisari-KUA Kecamatan Semidang Alas merupakan salah satu kantor urusan agama yang berada didaerah Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Namun, proses pendaftaran nikah yang masih dilakukan secara manual seringkali menimbulkan kendala seperti keterlambatan proses, kurangnya transparansi data, dan potensi kesalahan administrasi. Untuk pberbasis web yang bertujuan untuk membangun sistem informasi pendaftaran nikah yang dapat membantu Masyarakat dalam melakukan pendaftaran nikah dan membantu pihak KUA dalam mengelola maupun mencari data pendaftaran pernikahan berbasis online. Sehingga dapat mempersingkat waktu, dan juga bermanfaat bagi pihak KUA dalam mengelola data pendaftaran serta proses pencarian data lebih cepat. Sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Semidang Alas ini dapat diakses secara online melalui link yang telah didaftarkan <https://daftarnikahkuasemidang.online/>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD),

yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Teknologi yang digunakan meliputi PHP dan MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pendaftaran nikah berbasis web yang dikembangkan mampu mempercepat proses administrasi, meminimalisir kesalahan data, serta memberikan kemudahan akses bagi calon pengantin maupun petugas KUA. Sistem ini juga dapat menghasilkan laporan secara otomatis, sehingga memudahkan dalam proses pelaporan dan pengarsipan data. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan layanan publik di lingkungan KUA menjadi lebih modern, efisien, dan transparan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pendaftaran Nikah, Web, Online

I. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi komputer saat ini yang juga berdampak pesat dalam dunia website yang juga tidak lepas dari penggunaan teknologi komputer di didalamnya. Komputer memegang peranan yang besar di zaman ini, selain sebagai media pemroses data yang digunakan dalam memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Kelebihan lain dari komputer adalah mengurangi potensi terjadinya kesalahan dalam pengolahan data dibandingkan pengolahan data secara manual. Website merupakan suatu wadah informasi yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menjelajahi internet. Informasi dapat dikatakan penting apabila memang dibutuhkan oleh yang bersangkutan. Website atau situs juga dapat diartikan sebagai sekumpulan yang memuat informasi data teks, gambar, animasi, suara, video, atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian jaringan informasi yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman. Kantor Urusan Agama (KUA) adalah lembaga yang bernaung dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia dan melaksanakan tugas berdasarkan peraturan pemerintah, baik Undang-undang pernikahan dan maupun peraturan Menteri Agama. Lembaga ini juga merupakan salah satu lembaga pencatatan pernikahan yang bertugas mendaftarkan pernikahan dan mengurus kelengkapan administrasi pernikahan. Kantor Urusan Agama merupakan lembaga yang sangat ingin mengembangkan potensi pegawai administrasinya di

dalam bidang pengolahan data dan pelayanan administrasi secara efektif dari segi keakuratan, ketetapan dan relevansi terutama dalam pencatatan pernikahan. KUA Kecamatan semidang alas merupakan salah satu kantor urusan agama yang berada di daerah kabupaten seluma provinsi Bengkulu. Proses pendaftaran pernikahan di KUA kecamatan semidang alas masih dilakukan secara Manual, yaitu dengan cara calon pengantin datang langsung ke KUA dan staf KUA menulis pendaftaran pernikahan di draft buku pendataan pernikahan di KUA kecamatan semidang alas tersebut. Pendaftaran pernikahan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendataan pernikahan di KUA kecamatan semidang alas.

Pendaftaran pernikahan yang dilakukan secara manual tersebut menjadi permasalahan yang menghambat pelayanan pendaftaran nikah, misalnya berhubungan dengan menumpuknya jumlah data dapat menyusahkan dalam pencarian data dan hilangnya data. Penghambat lainnya adalah kesalahan dalam menginput data calon pengantin seperti kesalahan dalam pengetikan nama calon pengantin dan sering terjadinya tercecer pasfoto yang diserahkan oleh calon pengantin . Pada era yang serba digitalisasi ini dibutuhkan Sistem informasi yang dapat digunakan untuk pendaftaran pernikahan. Sehingga dapat memudahkan calon pengantin unruk melakukan pendaftaran pernikahan dan memudahkan staf KUA dalam penginputan data.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Menurut Erni Widarti,dkk.,(2024:3) Sistem memiliki sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Elemen-elemen sistem merujuk pada komponen atau bagian-bagian yang membentuk suatu sistem. Elemen sistem bekerja Bersama-sama untuk mencapai tujuan sistem secara keseluruhan. Secara umum elemen sistem terdiri dari masukan, proses, keluaran, pengendalian, tujuan dan umpan balik. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Input (Masukan)
Elemen ini mencakup semua sumber atau data yang dimasukkan kedalam system untuk diproses. Input menjadi dasar bagi system untuk menghasilkan input menjadi dasar bagi system untuk menghasilkan output
2. Proses (Pemrosesan)
Elemen system yang melakukan operasi atau trnsformasi pada input untuk menghasilkan output, proses ini melibatkan aktivitas pemrosesan, Analisa, dan manipulasi data
3. Output (Keluaran)
Elemen output merupakan luaran atau informasi yang dihasilkan oleh system setelah pemrosesan

input. Output ini digunakan untuk pengambilan keputusan atau sebagai masukan untuk system lain

4. Pengendalian (Control)
Elemen system yang mengatur dan mengontrol operasi keseluruhan. Pengendali memastikan bahwa system berfungsi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan
5. Tujuan (Goal)
Sasaran atau hasil yang ingin dicapai oleh system. Elemen system ini memberikan arah dan tujuan bagi semua elemen dalam suatu system
6. Umpan Balik
Elemen feedback merupakan suatu informasi yang diberikan kepada system setelah output dihasilkan. Feedback memungkinkan system untuk memantau kinerjanya dan mebuat perubahan jika diperlukan

Sedangkan menurut Elisabet (2020 : 1) Sistem adalah kumpulan orang yang saling berkerja sama dengan ketentuan – ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk suatu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki berapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponene system, penghubung system, sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang orang hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulka, mengubah dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi

Adapun fungsi sistem informasi antara lain :

1. Untuk mneingkatkan aksesibilitas data yang ada secara efektif dan efisien kepada pengguna, tanpa dengan perantara system informasi
2. Memperbaiki produktifitas aplikasi pengembangan dan pemeliharaan system
3. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalamlamm memanfaatkan system informasi secara kritis
4. Mengidentifikasi kebutuhan mengenai keterampilan pendukung system informasi
5. Mengantisipasi dan memahami akan konsekuensi ekonomi
6. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada system informasi

B. Kantor Urusan Agama (KUA)

Kantor Urusan Agama merupakan bagian dari sistem Kementrian Agama, sedangkan Kementrian Agama mempunyai tugas yaitu menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang agama. Kantor Urusan Agama merupakan bagian unsur pelaksanaan sebagian tugas Kementrian

Agama yang berhubungan langsung dengan masyarakat di wilayah kecamatan sebagaimana di tegaskan dalam keputusan Menteri Agama Nomor: 571 Tahun 2001, bahwa Kantor Urusan Agama bertugas melaksanakan sebagai tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota di bidang urusan agama, seperti pencatatan nikah, perkawinan, keluarga sakinah, zakat, wakaf, kemitraan umat, produk halal, dan haji. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan, KUA Kecamatan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk
2. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam
3. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan
4. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah
5. Pelayanan bimbingan kemasjidan
6. Pelayanan bimbingan hisab rakyat dan pembinaan syariah
7. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama islam
8. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf
9. Pelayanan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA Kecamatan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah Metode RAD (*Rapid Application Development*) adalah metode pengembangan perangkat lunak yang menggabungkan beberapa metode dan teknik terstruktur. Secara keseluruhan, pendekatan RAD menempatkan penekanan yang lebih besar pada pengembangan dan pembangunan prototipe daripada perencanaan secara detail. Dalam metode RAD, tujuan utamanya adalah mengembangkan aplikasi dengan cepat, sehingga pengembang dapat dengan mudah membuat iterasi dan pembaruan perangkat lunak tanpa harus memulai dari awal setiap kali. Pendekatan ini memungkinkan tim pengembang untuk secara proaktif merespons umpan balik dan kebutuhan pengguna, sehingga memastikan bahwa hasil akhir lebih berfokus pada kualitas dan sesuai dengan kebutuhan akhir pengguna. Dengan mengutamakan kecepatan dan fleksibilitas, metode RAD memungkinkan pengembangan yang lebih responsif dan meminimalkan risiko pengembangan yang berlebihan atau tidak relevan dengan kebutuhan yang sebenarnya



Gambar 1. Tahapan Metode RAD

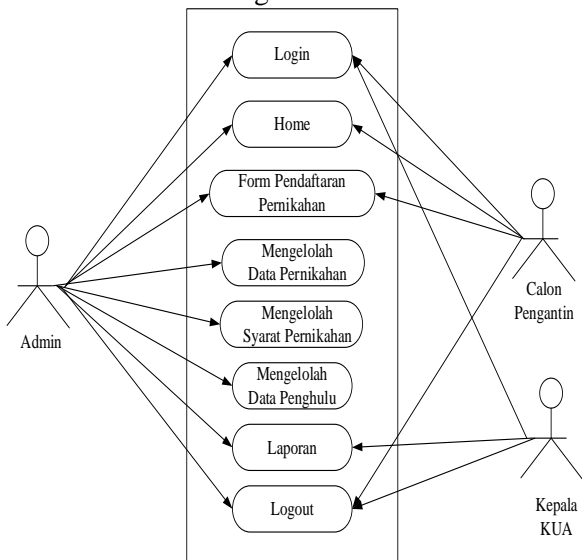
Keterangan :

1. Perencanaan Kebutuhan.
Tahapan ini merupakan tahap awal dalam suatu pengembangan sistem, dimana pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data yang diperoleh dari pengguna atau stakeholder pengguna yang bertujuan untuk mengidentifikasi maksud akhir atau tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi yang diinginkan. Pada tahap ini keterlibatan kedua belah sangatlah penting dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk pengembangan suatu sistem.
2. Desain Sistem.
Di dalam tahap desain sistem, keaktifan pengguna yang terlibat sangatlah penting untuk mencapai tujuan karena pada tahapan ini dilakukan proses desain dan proses perbaikan desain secara berulang-ulang apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain terhadap kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi pada tahapan sebelumnya. Luaran dari tahapan ini adalah spesifikasi software yang meliputi organisasi di dalam sistem secara umum, struktur data, dan lain-lain.
3. Proses pengembangan dan pengumpulan feedback.
Pada tahap ini desain sistem yang telah dibuat dan disepakati, diubah ke dalam bentuk aplikasi versi beta sampai dengan versi final. Pada tahapan ini juga programmer harus terus-menerus melakukan kegiatan pengembangan dan integrasi dengan bagian-bagian lainnya sambil terus mempertimbangkan feedback dari pengguna atau klien. Jika proses berjalan lancar maka dapat berlanjut ke tahapan berikutnya, sedangkan jika aplikasi yang dikembangkan belum menjawab kebutuhan, programmer akan kembali ke tahapan desain sistem.
4. Implementasi atau penyelesaian produk.
Tahapan ini merupakan tahapan dimana programmer menerapkan desain dari suatu sistem yang telah disetujui pada tahapan sebelumnya. Sebelum sistem diterapkan, terlebih dahulu dilakukan proses pengujian terhadap program untuk mendeteksi kesalahan yang ada pada sistem yang dikembangkan. Pada tahap ini biasa memberikan tanggapan akan sistem yang sudah dibuat dan mendapat persetujuan mengenai sistem tersebut.

Use Case Diagram

Diagram Use Case merupakan analisis yang berupa gambaran diagram yang digunakan pada system informasi pendaftaran nikah pada kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Semidang Alas adalah sebagai berikut:

Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (*Unified Modelling Language*) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use Case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya. Dibawah use case diagram.



Gambar 2. Uce Case Diagram

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Semidang Alas berbasis web dapat membantu masyarakat yang akan melakukan pendaftaran nikah secara online sehingga dapat mempersingkat waktu, dan juga bermanfaat bagi pihak KUA dalam mengelola data pendaftaran serta proses pencarian data lebih cepat. Sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Semidang Alas ini dapat diakses secara online melalui link yang telah didaftarkan yakni

<https://daftarnikahkuasemidang.online/>.

Sistem informasi pendaftaran nikah ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL. Pada link web tersebut terdapat antarmuka aplikasi yang dapat diakses oleh pengguna dimana terdapat 3 user pengguna yakni administrator, kepala KUA, dan masyarakat. Adapun antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Semidang Alas berbasis web, antara lain:

Halaman Homepage

Pada halaman antarmuka homepage terdapat menu yang dapat diakses oleh semua pengguna yaitu visi misi, struktur organisasi, registrasi, dan login pengguna. Adapun halaman homepage pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 3. Halaman Homepage

Halaman Visi Misi

Pada halaman antarmuka visi misi digunakan untuk memberikan informasi visi dan misi dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Semidang Alas. Adapun halaman visi misi pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 4. Halaman Visi Misi

Halaman Struktur Organisasi

Pada halaman antarmuka struktur organisasi digunakan untuk memberikan informasi struktur organisasi dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Semidang Alas. Adapun halaman struktur organisasi pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas..



Gambar 5. Halaman Struktur Organisasi Halaman Registrasi

Pada halaman antarmuka registrasi digunakan untuk mempermudah masyarakat dalam membuat akun pengguna agar dapat login dan mendaftarkan pernikahannya secara online. Selain itu, terdapat kolom email yang wajib diisi, karena adanya proses verifikasi yang dilakukan oleh administrator dan memberikan notifikasi via email bagi pengguna yang terdaftar. Adapun halaman registrasi pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 6. Halaman Registrasi

Halaman Login

Merupakan halaman antarmuka yang digunakan oleh pengguna aplikasi yaitu administrator, kepala KUA, maupun masyarakat untuk masuk ke menu utama aplikasi. Adapun halaman login pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 7. Halaman Login

Halaman Login tersebut, terdapat proses otentikasi yang terjadi, dimana sistem akan mengklasifikasi status user pengguna, jika user administrator maka

akan menampilkan menu utama administrator, jika user kepala KUA maka akan menampilkan menu utama kepala KUA, dan jika user masyarakat maka akan menampilkan menu utama masyarakat.

Antarmuka Halaman Untuk Administrator

Adapun antarmuka halaman untuk administrator yang dapat diakses, antara lain :

1. Halaman Menu Utama Administrator (Beranda)
Halaman antarmuka menu utama administrator tampil ketika user berhasil login sebagai administrator. Pada menu utama administrator terdapat sub menu yang dapat diakses oleh admin untuk mengolah data di aplikasi. Adapun halaman menu utama administrator pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 8. Halaman Menu Utama Administrator (Beranda)

2. Halaman Data Kabupaten

Pada halaman antarmuka data kabupaten dapat digunakan oleh admin untuk mengolah data kabupaten yang terdapat dengan cara menambah, mengoreksi serta menghapus data. Adapun halaman input data kabupaten pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas



Gambar 9. Halaman Data Kabupaten

3. Halaman Data Kecamatan

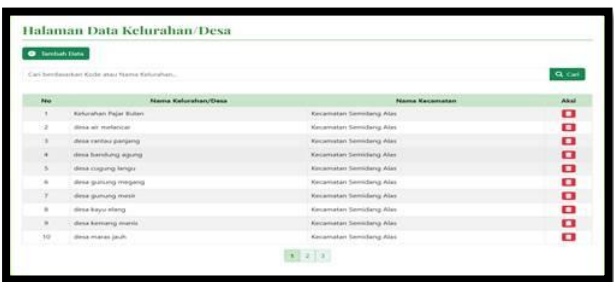
Pada halaman antarmuka data kecamatan dapat digunakan oleh admin untuk mengolah data kecamatan yang terdapat dengan cara menambah, mengoreksi serta menghapus data. Adapun halaman input data kecamatan pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 10. Halaman Data Kecamatan

4. Halaman Data Kelurahan/Desa

Pada halaman antarmuka data kelurahan/desa dapat digunakan oleh admin untuk mengolah data kecamatan yang terdapat dengan cara menambah, mengoreksi serta menghapus data. Adapun halaman input data kelurahan/desa pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 11. Halaman Data Kelurahan/Desa

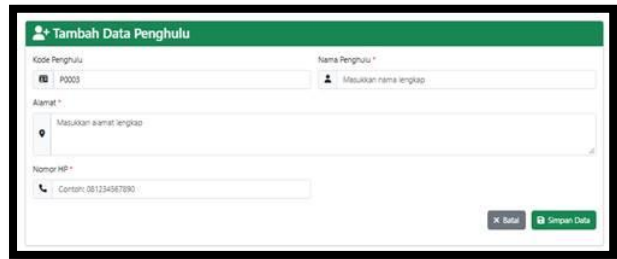
5. Halaman Data Penghulu

Pada halaman antarmuka data penghulu dapat digunakan oleh admin untuk mengolah data penghulu yang terdapat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Semidang Alas dengan cara menambah, mengoreksi serta menghapus data penghulu. Selain itu admin dapat melakukan pencarian data penghulu dengan mengetik kata kunci pada kolom cari data yang telah disediakan. Adapun halaman input data penghulu pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas



Gambar 12. Halaman Data Penghulu

Tersebut terdapat tombol tambah yang digunakan untuk menambahkan data penghulu yang baru.



Gambar 13. Halaman Tambah Data Penghulu

6. Halaman Data Pengguna

Pada halaman antarmuka data pengguna dapat digunakan oleh admin untuk melihat data registrasi pengguna yang telah dilakukan masyarakat. Pada halaman ini admin dapat menghapus data pengguna serta melakukan verifikasi pengguna. Adapun halaman data pengguna pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 14. Halaman Data Pengguna

7. Halaman Data Pendaftaran

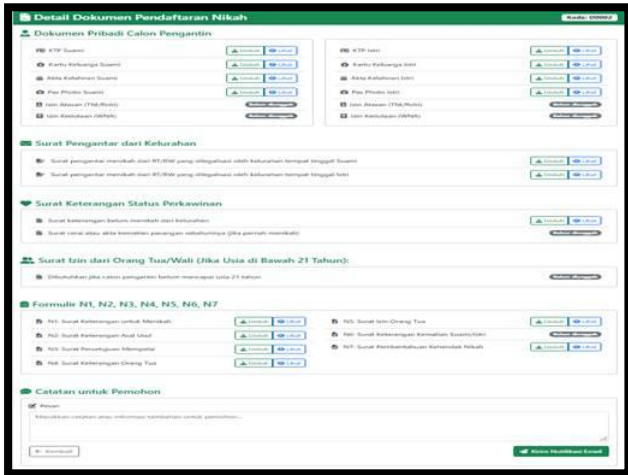
Pada halaman antarmuka data pendaftaran dapat digunakan oleh admin untuk melihat data pendaftaran nikah yang telah dilakukan masyarakat. Pada halaman ini, admin dapat melihat detail pendaftaran dan menentukan petugas pernikahan jika semua persyaratan sudah lengkap. Adapun halaman data pendaftaran.



Gambar 15. Halaman Data Pendaftaran

Tersebut terdapat link detail pendaftaran yang digunakan untuk melakukan pengecekan syarat-syarat yang telah di upload oleh pengguna yang mendaftarkan pernikahannya. Selain itu pada halaman ini juga dapat memberikan informasi berupa notifikasi melalui email ke pengguna jika syarat yang

di upload dianggap salah atau ada yang kurang serta hal lainnya. Adapun halaman detail pendaftaran.



Gambar 16. Halaman Detail Pendaftaran

Tersebut terdapat link petugas pendaftaran yang digunakan untuk mengupdate petugas pernikahan yang akan menangani pernikahan tersebut. Penentuan petugas pernikahan dilakukan, jika syarat-syarat yang diupload oleh pendaftar telah sesuai.



Gambar 17. Halaman Petugas Pernikahan

8. Halaman Output Data

Pada halaman output data terdiri dari 2 bagian sub menu yakni laporan data pendaftaran nikah per bulan dan laporan data pendaftaran nikah per tahun. Adapun halaman output data tersebut, sebagai berikut:

a. Laporan Pendaftaran Nikah Per Bulan

Sebelum melihat output laporan pendaftaran nikah per bulan, pengguna harus memilih bulan dan tahun laporan yang diinginkan pada parameter output



Gambar 18. Parameter Output Laporan Per Bulan

Pada Gambar 4.16. tersebut, output laporan akan tampil sesuai dengan pilihan bulan dan tahun. Adapun laporan pendaftaran nikah per bulan.



Gambar 19. Laporan Pendaftaran Nikah Per Bulan

b. Laporan Pendaftaran Nikah Per Tahun

Sebelum melihat output laporan pendaftaran nikah per tahun, pengguna harus memilih tahun laporan yang diinginkan pada parameter output.



Gambar 20. Parameter Output Laporan Per Tahun

Tersebut, output laporan akan tampil sesuai dengan pilihan tahun. Adapun laporan pendaftaran nikah per tahun.



Gambar 21. Laporan Pendaftaran Nikah Per Tahun

Antarmuka Halaman Untuk Kepala KUA

Adapun antarmuka halaman untuk kepala KUA yang dapat diakses, antara lain :

Halaman Menu Utama Kepala KUA (Beranda)

Pada halaman antarmuka menu utama Kepala KUA tampil ketika pengguna berhasil login sebagai Kepala KUA. Pada menu utama Kepala KUA terdapat sub menu yang dapat diakses untuk mengolah data di aplikasi. Adapun halaman menu utama Kepala KUA pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 22. Halaman Menu Utama Kepala KUA (Beranda)

1. Halaman Output Data

Pada halaman output data terdiri dari 2 bagian sub menu yakni laporan data pendaftaran nikah per bulan dan laporan data pendaftaran nikah per tahun. Adapun halaman output data tersebut, sebagai berikut:

a. Laporan Pendaftaran Nikah Per Bulan

Sebelum melihat output laporan pendaftaran nikah per bulan, pengguna harus memilih bulan dan tahun laporan yang diinginkan pada parameter output.



Gambar 23. Parameter Output Laporan Per Bulan

Tersebut, output laporan akan tampil sesuai dengan pilihan bulan dan tahun. Adapun laporan pendaftaran nikah per bulan.



Gambar 24. Laporan Pendaftaran Nikah Per Bulan

b. Laporan Pendaftaran Nikah Per Tahun

Sebelum melihat output laporan pendaftaran nikah per tahun, pengguna harus memilih tahun laporan yang diinginkan pada parameter output.



Gambar 25. Parameter Output Laporan Per Tahun

Tersebut, output laporan akan tampil sesuai dengan pilihan tahun. Adapun laporan pendaftaran nikah per tahun.



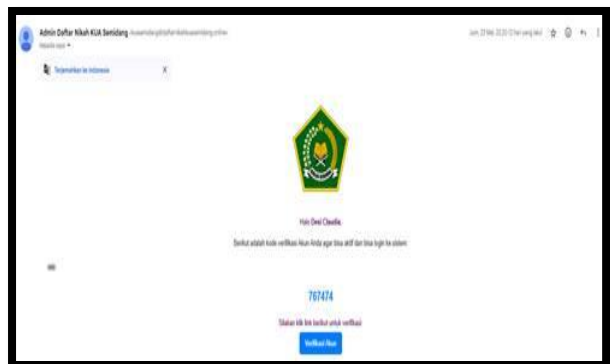
Gambar 26. Laporan Pendaftaran Nikah Per Tahun

Antarmuka Halaman Untuk Masyarakat

Adapun antarmuka halaman untuk masyarakat yang dapat diakses dari aplikasi, antara lain :

1. Notifikasi Email Verifikasi Akun

Notifikasi email verifikasi akun ini dapat diakses melalui email pengguna yang terdaftar. Pada email tersebut terdapat kode aktivasi yang digunakan agar akun dapat aktif. Adapun email notifikasi tersebut yang dikirim oleh sistem



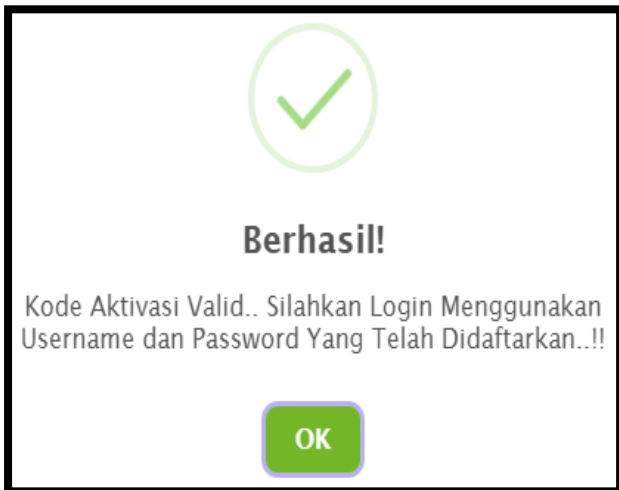
Gambar 27. Notifikasi Email Yang Dikirim Oleh Admin

Email tersebut terdapat link verifikasi akun yang dapat diakses masyarakat untuk memasukkan kode aktivasi yang telah diperoleh melalui email. Adapun halaman verifikasi akun masyarakat.

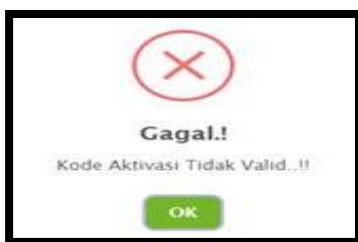


Gambar 28. Halaman Verifikasi Akun

Jika kode aktivasi yang dimasukkan benar, maka akan menampilkan pesan berhasil serta username dan password telah terdaftar dan bisa digunakan seperti Gambar 4.27. Namun jika salah memasukkan kode aktivasi, maka akan menampilkan pesan gagal



Gambar 29. Pesan Berhasil Memasukkan Kode Aktivasi



Gambar 30. Pesan Gagal Memasukkan Kode Aktivasi

2. Halaman Menu Utama Pengguna/Masyarakat (Beranda)

Pada halaman antarmuka menu utama pengguna/masyarakat tampil ketika pengguna berhasil login sebagai masyarakat. Pada menu utama masyarakat terdapat sub menu yang dapat diakses untuk mengolah data di aplikasi. Adapun halaman menu utama pengguna/masyarakat pada antarmuka

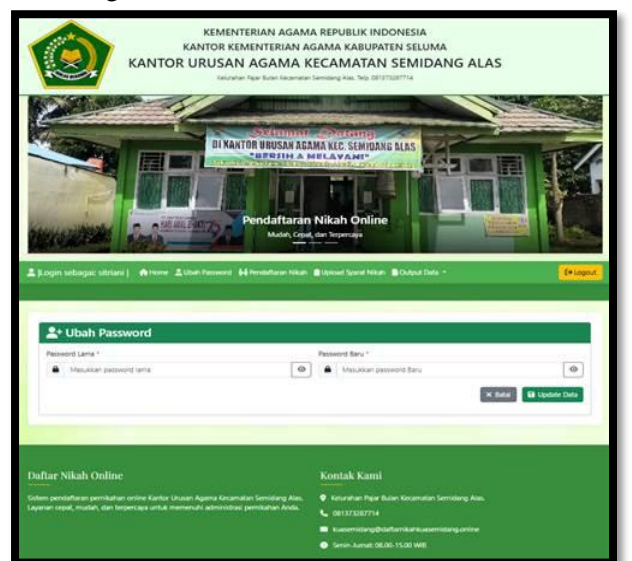
sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 31. Halaman Menu Utama Pengguna/Masyarakat (Beranda)

3. Halaman Ubah Password

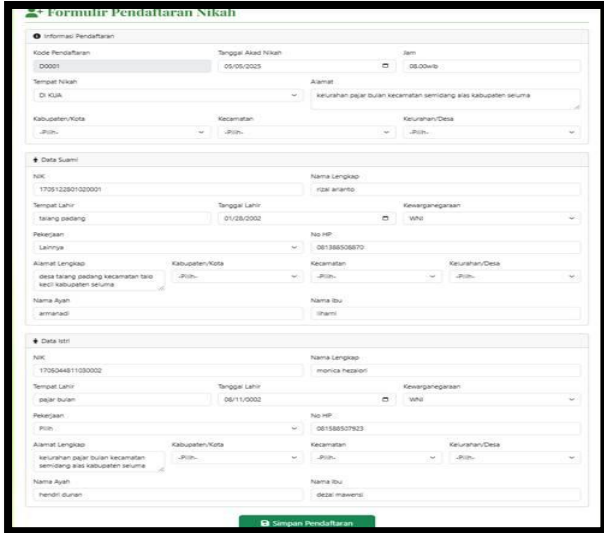
Pada halaman antarmuka ubah password dapat digunakan pengguna jika ingin mengubah password akunnya. Pada halaman ini pengguna harus memasukkan password lama terlebih dahulu kemudian memasukkan password baru. Adapun halaman ubah password pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 32. Halaman Ubah Password

4. Halaman Pendaftaran Nikah

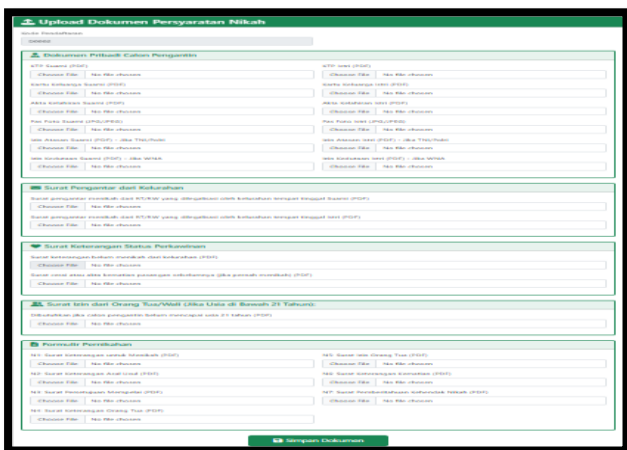
Pada halaman antarmuka pendaftaran nikah dapat digunakan pengguna untuk mendaftarkan pernikahan dengan mengisi biodata yang telah disediakan pada sistem. Adapun halaman pendaftaran nikah pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Semidang Ala.



Gambar 33. Halaman Pendaftaran Nikah

5. Halaman Upload Syarat Pernikahan

Pada halaman antarmuka upload syarat pernikahan dapat digunakan pengguna untuk mengupload semua syarat pernikahan pada sistem. Format upload yang digunakan yakni *.pdf untuk dokumen dan *.jpg untuk gambar. Adapun halaman upload syarat pernikahan pada antarmuka sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Semidang Alas.



Gambar 34. Halaman Upload Syarat Pernikahan

6. Halaman Output Data

Pada halaman antarmuka output data, pengguna dapat melihat informasi berupa output bukti pendaftaran nikah jika admin telah melakukan pengecekan dan menentukan petugas pernikahan. Adapun halaman output bukti pendaftaran nikah



Gambar 35. Output Bukti Pendaftaran Pernikahan

B. Hasil Pengujian

Pengujian *blackbox* (*blackbox testing*) adalah salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sisi fungsionalitas, khususnya pada *input* dan *output* sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Semidang Alas berbasis web (apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum). Tahap pengujian atau testing merupakan salah satu tahap yang harus ada dalam sebuah siklus pengembangan perangkat lunak (selain tahap perancangan atau desain).

Tabel 1. Hasil Pengujian *Blackbox*

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Melakukan Proses login dengan username dan password yang salah	Halaman Login	Sistem berhasil menolak user yang menggunakan username dan password yang salah	Sesuai Harapan
2.	Melakukan proses login dengan username dan password yang benar	Halaman Login	Sistem berhasil menerima akses user yang menggunakan username dan password yang benar	Sesuai Harapan
3	Menginputkan data pengulu yang sama	Halaman pengulu	sistem berhasil menolak akses untuk menyimpan data penilaian kepuasan	Sesuai Harapan
4.	Melakukan verifikasi akun pada registrasi pengguna	Halaman pengguna	Sistem berhasil mengirimkan notifikasi verifikasi akun pada	Sesuai Harapan

			email yang terdaftar	
5	Mengupload dokumen syarat pernikahan	Halaman upload syarat nikah	Sistem berhasil mengupload dokumen tersebut dan menyimpannya pada sistem	Sesuai harapan
6	Melihat dokumen yang telah diupload pendaftar	Halaman detail pendaftar an nikah	Sistem berhasil menampilkan informasi isi dokumen apa saja yang diupload oleh pendaftar	Sesuai harapan

Berdasarkan pengujian blackbox yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fungsionalitas dari sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Semidang Alas berbasis web berjalan dengan baik sesuai harapan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Semidang Alas berbasis web dapat membantu masyarakat yang akan melakukan pendaftaran nikah secara online sehingga dapat mempersingkat waktu, dan juga bermanfaat bagi pihak KUA dalam mengelola data pendaftaran serta proses pencarian data lebih cepat. Sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Semidang Alas ini dapat diakses secara online melalui link yang telah didaftarkan yakni <https://daftarnikahkuasemidang.online/>.
2. Sistem informasi pendaftaran nikah ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL. Pada link web tersebut terdapat antarmuka aplikasi yang dapat diakses oleh pengguna dimana terdapat 3 user pengguna yakni administrator, kepala KUA, dan masyarakat.
3. Berdasarkan pengujian blackbox yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fungsionalitas dari sistem informasi pendaftaran nikah pada KUA Kecamatan Semidang Alas berbasis web berjalan dengan baik sesuai harapan

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menyarankan :

1. Agar dapat menggunakan aplikasi ini untuk membantu masyarakat dalam mendaftarkan pernikahan dan mengupload dokumen syarat pernikahan secara online
2. Perlu adanya pengembangan aplikasi dalam penelitian selanjutnya sehingga untuk pengembangan *interface* berbasis *mobile* sehingga

dapat dilakukan melalui *smartphone* dan terintegrasi dengan web melalui web service.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad. (2020) Pengertian Sistem Informasi. Reticved from yuksinau:
- [2] Andrian, W., & Prasetya, D. K. (2022). Pengembangan Mmanagemen Keamanan Informasi Database dan Aaplikasi Dengan Optimasi Keamanan Website. jurnal sistem informasi dan teknologi , 63-68.
- [3] Anhar. 2020. PHP & Mysql Secara Otodidak. Jakarta: PT Trans Media. <https://www.yuksinau.id/pengertian-sistem-informasi>
- [4] Erni Widarti,dkk.,(2024 : 3). Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi. PT. Sonpedia Sonpedia Publishing Indonesia
- [5] Elisabet (2020 : 1). Pengantar Sistem Informasi.CV. Andi Offset
- [6] Hikmah Mahir Membuat Website dengan Adobe.Dreamweaver CS6, CSS dan Jquery. Yogyakarta, 2015.
- [7] Hikmah dkk, Cara Cepat Membangun Website dari Nol: Studi
- [8] I Gede Surya Mahendra (2023). Buku Ajar Pemrograman Berbasis Web, PT. Sonpedia Publsihing Indonesia
- [9] Pemograman PHP dan MySQL, Andi Publisher, JogjakartaNur Yadi S, Rancang, and S. Informasi, Rancang Bangun Sistem Informasi Nikah
- [10] Pemerintah Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan,” no. 186, pp. 1–4, 2019,
- [11] Roni Habibi (2018:38) Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E offise Berbasis Web Menggunakan Metode Rad. Kreatif Indonesia Nusantara
- [12] Sebok, Vermat, dan tim. (2018). Definisi Website. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 7(2), 107–115.
- [13] S. Julianto and S. Setiawan, “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online,” Simatupang, Julianto Sianturi, Setiawan. Vol. 3. No. 2. Pp. 11-25.2019. [Online]. Available: